

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah pustaka

1) Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan ialah kumpulan informasi yang dimiliki individu atau kelompok, atau juga budaya tertentu. Sedangkan secara umum pengetahuan adalah komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman. (Reber dalam Fauziyah, 2015)

b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) memiliki 6tingkat, yaitu :

a.) Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsanganyang telah diterima.

b.) Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui,

dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c.) Aplikasi (*Application*)

Kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dalam kondisi sebenarnya.

d.) Analisis (*Analysis*)

Kemampuan untuk memaparkan materi/objek ke dalam suatu komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi dan saling berkaitan.

sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

1.) Cara Mengukur Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita sesuaikan dengan tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2012)

a.) Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan yang di kutip dari Notoatmodjo (2012), adalah sebagai berikut :

(1) Cara Non Ilmiah

(a) Cara coba-coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban.

(b) Cara Kebetulan

Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.

(c) Berdasarkan pengalaman pribadi

Mengulang-ulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa yang lalu adalah upaya memperoleh pengetahuan.

(d) Cara akal sehat (*Common Sense*)

Akal sehat atau *common sense* terkadang bisa membuat kita menemukan teori/kebenaran.

2) Cara Ilmiah

Cara baru atau cara modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Robert Bacon dan Robert Boyle. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dikenal dengan penelitian ilmiah.

2) Gastritis

a. Pengertian Gastritis

Sebagian besar gastritis disebabkan oleh infeksi bacterial mukosa lambung yang kronis. Selain itu, beberapa bahan yang sering dimakan dapat menyebabkan rusaknya sawar mukosa pelindung lambung (Wijaya & Putri, 2013).

Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (ardian Ratu R & G.Made adwan,2013).

b. Penyebab Gastritis

Penyebab gastritis secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu zat internal dan zat eksternal. Zat internal yaitu adanya kondisi yang memicu pengeluaran asam lambung yang berlebih, sedangkan zat eksternal yang menyebabkan iritasi dan infeksi (Gusti,2011)

1) Pola Makan

Salah satu faktor utama gastritis adalah dikibatkan dari pola makan yang tidak teratur.

2) Konsumsi Alkohol

Alkohol merupakan salah satu pemicu kerusakan mukosa lambung. Konsumsi alkohol sedikit saja akan memicu

produksi asam lambung yang berlebihan, nafsu makan berkurang dan tnda tersebut merupakan gejala dari penyakit maag dan jika diknsumsi dengan jumlah banyak dapat merusak seluruh mukosa lambung. (Rahma, 2012).

3) Pemakaian obat-obat NSAID

Penggunaan obat-obatan NSAID seperti asetaminofen (aspirin), ibuprofen, kortikosteroid, piroxicam yang terus menerus mampu menyebabkan kerusakan.NSAIDs (Non Steroid Anti Inflammasi Drugs) dan kortikosteroid memperlambat pencampuran prostaglandin sehingga pengeluaran zat Asam meningkat sehingga menimbulkan iritasi (Suratun dan Lusiana,2010).

4) Stres

Gastritis sering dihubungkan dengan keadaan psikologis seseorang. Produksi asam lambung akan meningkat pada keadaan stres, seperti beban kerja yang berlebihan, cemas, takut,dan terburu-buru. Kadar asam lambung yang meningkat akan menimbulkan ketidaknyamanan pada lambung itu sendiri (Selviana, 2015).

c. Gejala Gastritis

Tanda gastritis akut ialah anoreksia, mual dan muntah, perasaan perut penuh. Gambaran klinis pada gastritis yaitu:

a) Gastritis akut, gambaran klinis meliputi:

1. Dapat terjadi ulserasi diagnostic dan dapat menimbulkan hemoragik.
2. Rasa tidak nyaman pada abdomen dengan sakit kepala, kelesuan, mual, dan anoreksia. Disertai muntah dan cegukan.
3. Dapat terjadi kolik dan diare jika makanan yang mengiritasi tidak dimuntahkan.

b) Gastritis kronis

Pada gastritis kronis terjadi anoreksia (nafsu makan menurun), nyeri ulu hati setelah makan, rasa kembung diperut, rasa asam di mulut, atau mual dan muntah. (Dirksen, Lewis, Heitkemper, Bucher, 2011).

Tanda dan gejala gastritis menurut (Suratun dan Lusiabah, 2010) adalah :

1) Gastritis Akut

a) Nyeri epigastrium,

b) Mual, kembung, muntah, karena salah satu keluhan yang sering muncul. Hal ini dikarenakan adanya regenerasi mukosa lambung yang mengakibatkan mual hingga muntah.

c) Ditemukan pula perdarahan saluran cerna berupa hematesis dan melena, kemudian disusul dengan tanda-tanda anemia pasca perdarahan.

2) Gastritis Kronis

Pada pasien gastritis kronis umumnya tidak mempunyai keluhan. Hanya sebagian kecil mengeluh nyeri ulu hati, anoreksia, mual dan pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan.

3) Remaja

a. Definisi Remaja

Wong (2008), mengatakan masa remaja ialah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan biologis, moral, dan agama. Masa remaja mengalami perkembangan fisiologis, psikososial, kognitif, dan perkembangan seksual.

b. Tumbuh Kembang Remaja

a. Tumbuh

Kusmiran (2011) mengatakan bahwa tumbuh merupakan perubahan yang dari segi kuantitatif yang ditandai dengan peningkatan dalam ukuran fisik dan dapat diukur.

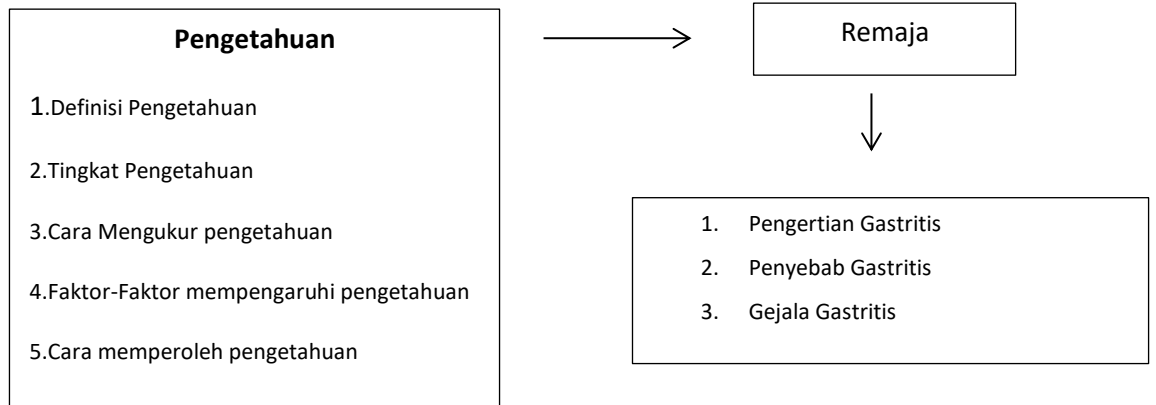
b. Perkembangan

Wong (2008) mengatakan bahwa perkembangan merupakan usaha penyesuaian diri yaitu secara aktif mengatasi stress dan mencari jalan keluar baru dari berbagai masalah. Dalam Penyesuaian remaja terdiri dari tiga tingkatan perkembangan remaja :

- 1) Pada masa Remaja Awal (10-12 tahun), ciri khasnya:
 - a) Lebih dekat dengan teman sebayanya atau seumuran.
 - b) Ingin bebas memilih sesuatu.
 - c) Lebih mudah mempertahankan keadaan tubuh dan mulai berfikir abstrak.
- 2) Pada Masa Remaja Tengah (13-15 tahun), Ciri khasnya
 - a) Mencari identitas diri.
 - b) Timbulnya keinginan ingin kencan dengan lawan jenis.
 - c) Punya rasa cinta yang mendalam.
 - d) Mengembangkan kemampuan berfikir abstrak.
 - e) Berkhayal tentang aktivitas seks.
- 3) Masa Remaja Akhir (16-19 tahun), Ciri khasnya
 - a) Pengungkapan kebebasan diri.
 - b) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya.

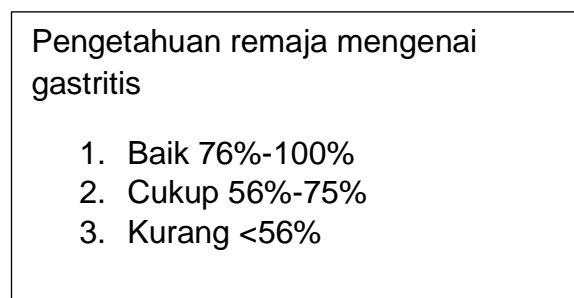
- c) Memiliki citra jasmani diri.
- d) Mengungkapkan rasa cinta.
- e) Dapat berfikir abstrak

B. Kerangka teori



Gambar 2. 1 kerangka teori

C. Kerangka konsep penelitian



Gambar 2. 2 kerangka konsep

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep penelitian maka dapat di rumuskan pertanyaan penelitian “Bagaimana Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda?”